



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 2, Nomor 2 Juli 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING DASAR SEPAK BOLA MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SANGIR

Penulis¹, Penulis², Penulis³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : alfathra1701@gmail.com

²PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : imam.suyudi@unm.ac.id

³PJKR, SD Negeri Sangir

Email : sumarni1312@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Sangir Kota Makassar melalui penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran olahraga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sangir Kota Makassar dengan total sampel sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran melalui modifikasi permainan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing dasar sepak bola siswa kelas VI. Hasil dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, dari 45% siswa yang mencapai ketuntasan di atas 75 pada Siklus I menjadi 85% pada Siklus II.

Key words:

Passing, modifikasi permainan


artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi
CCBY-4.0

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pendidikan jasmani, melibatkan berbagai aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran wajib yang diikuti oleh siswa, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui aktivitas fisik. Salah satu cara penyampaian materi pelajaran adalah melalui olahraga permainan, yang memungkinkan siswa belajar sambil

bermain. Dalam kurikulum pendidikan jasmani, sepak bola merupakan salah satu materi olahraga yang wajib diajarkan. Olahraga ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga membangun kerjasama, disiplin, dan semangat kompetitif di kalangan siswa. Dengan demikian, pendidikan jasmani berperan penting dalam membentuk karakter dan kesehatan siswa secara keseluruhan. Melalui aktivitas ini, siswa dapat merasakan manfaat positif dari pendidikan jasmani dalam kehidupan sehari-hari (Sari et al., 2024).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan siswa sekolah dasar, termasuk siswa kelas VI SD Negeri Sangir Kota Makassar. Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang (Page & Muthmainnah, 2024). Pembelajaran sepak bola di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa terutama di bagian *passsing*, seperti dribbling, passing, dan shootin (Misbahuddin & Winarno, 2020). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik-teknik tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat dan motivasi siswa, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar (Taufik, 2019).

Untuk mencapai tujuan dalam bermain sepak bola, diperlukan teknik-teknik tertentu. Teknik dasar yang harus dikuasai antara lain mengumpan bola (passing), menggiring bola (dribbling), dan menendang bola (shooting). Agar permainan lebih dinamis dan menarik, teknik-teknik dasar ini harus diterapkan melalui berbagai taktik dan strategi, baik dalam menyerang maupun bertahan. Kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar sepak bola sangat berpengaruh pada penampilan mereka, baik secara individu maupun kelompok. Pentingnya pembelajaran sepak bola sebagai salah satu materi wajib bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi peran guru, fasilitas, dan siswa itu sendiri. Guru memegang peranan krusial dalam keberhasilan pembelajaran; pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif jika guru memiliki pengetahuan yang luas, kreativitas, serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan modifikasi permainan dalam pembelajaran sepak bola. Modifikasi permainan merupakan cara untuk menyederhanakan atau memodifikasi peraturan, lapangan, dan peralatan dalam permainan sepak bola, sehingga lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Penelitian yang terdahulu menunjukkan bahwa modifikasi permainan sepak bola dapat meningkatkan

keterampilan dasar siswa, seperti kemampuan menendang, mengontrol bola, dan menggiring bola. Selain itu, modifikasi permainan juga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Sangir Kota Makassar melalui penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran

olahraga. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran sepak bola di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tidak Kelas. Arikunto, (2021) menjelaskan bahwa penelitian ini melibatkan tindakan yang dilakukan secara sengaja di dalam kelas, dengan fokus pada isu-isu yang muncul selama proses pembelajaran antara siswa dan guru (Syaifudin, 2021). Penelitian tindakan kelas ini mencakup beberapa tahap, seperti prasiklus, siklus 1, dan siklus 2, serta penyusunan laporan, yang melibatkan 20 siswa kelas VI penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sangir Kota Makassar. Kelas ini dipilih karena ditemukan beberapa kelemahan dalam pengajaran sepak bola oleh guru PJOK untuk siswa kelas VI. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui tiga aspek, yaitu: a) Aspek kognitif, b) Aspek afektif, dan c) Aspek psikomotor. Dengan menganalisis dan memperbaiki kelemahan yang ada, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik bagi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sangir Kota Makassar, berlokasi di Jl. Sangir No.153, Melayu Baru, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90174, Indonesia. Fokus utama penelitian adalah mengaplikasikan metode pembelajaran melalui permainan untuk mengevaluasi kemampuan passing sepak bola siswa kelas VI, yang terdiri dari 20 peserta didik. Metode ini dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam pembelajaran ini, permainan digunakan sebagai alat untuk mengajarkan teknik passing serta keterampilan sepak bola lainnya. Melalui aktivitas yang interaktif, siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan teknik dasar secara lebih efektif. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui praktik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain.

Selama proses penelitian, siswa dilibatkan dalam berbagai permainan yang dirancang untuk mengasah kemampuan passing mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kemampuan teknis siswa, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi bagi pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengajaran sepak bola.

Data awal yang didapatkan menunjukkan hasil evaluasi keterampilan passing dasar sepak bola pada siswa kelas VI SD sebelum penerapan metode modifikasi permainan. Dari 20 siswa yang dievaluasi, hanya 4 siswa (20%) yang mencapai ketuntasan di atas 75, sementara 16 siswa (80%) berada di bawah nilai tersebut, yakni kurang dari 75. Analisis dari data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menguasai keterampilan passing dasar sepak bola. Dengan 80% siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan, ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan modifikasi permainan dalam proses belajar, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing siswa secara signifikan. Penerapan metode baru ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mengarah pada hasil yang lebih baik dalam keterampilan sepak bola.

Data awal ini menjadi titik acuan untuk menilai efektivitas intervensi yang dilakukan dalam penelitian.

Setelah tindakan pra-siklus dilaksanakan, Penelitian ini menggunakan desain yang terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Dalam setiap siklus, dilakukan pengamatan terhadap proses dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Persentase yang diperoleh dari kedua siklus ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan yang diajarkan. Dengan analisis data dari setiap siklus, kita dapat mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan dan dampaknya terhadap kemampuan siswa. Hasil dari penelitian ini akan dipresentasikan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan yang terjadi, serta memberikan rekomendasi untuk langkah selanjutnya dalam pembelajaran. Data ini menjadi penting untuk memahami sejauh mana intervensi yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran sepak bola.

Hasil dari siklus I dan Siklus II menunjukkan perbandingan ketuntasan keterampilan passing dasar sepak bola siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, dari 20 siswa, hanya 9 siswa (45%) yang mencapai ketuntasan di atas 75, sementara 11 siswa (55%) masih berada di bawah nilai tersebut. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada sebagian siswa yang telah menguasai keterampilan, masih ada lebih dari setengah siswa yang memerlukan perbaikan. Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan di atas 75 meningkat menjadi 17 siswa (85%), sementara hanya 3 siswa (15%) yang masih di bawah ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode modifikasi permainan yang diterapkan dalam Siklus II efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Hasil yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif. Pada Siklus I, hanya 45% siswa yang mencapai ketuntasan di atas nilai 75, namun setelah penerapan metode modifikasi permainan pada Siklus II, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat secara signifikan menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang lebih interaktif dan menyenangkan berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan permainan, siswa tidak hanya belajar teknik dasar passing, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang disajikan, terlihat bahwa sebelum penerapan metode modifikasi permainan, mayoritas siswa kesulitan dalam keterampilan passing dasar sepak bola, dengan hanya 20% yang mencapai ketuntasan. Setelah menerapkan metode, terjadi peningkatan signifikan di Siklus II, di mana 85% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa modifikasi permainan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan passing siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasil ini menjadi bukti awal bahwa pendekatan yang lebih interaktif dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran olahraga. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa modifikasi permainan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keterampilan sepak bola. Dengan hasil yang menggembirakan ini, metode tersebut layak dipertimbangkan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas, guna meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar.

Penelitian lain juga menunjukkan Maulana et al., (2020) menemukan bahwa pembelajaran passing menggunakan metode Passing Diamond dapat meningkatkan hasil

belajar passing pada siswa kelas IX dengan peningkatan rata-rata nilai dari siklus 1 ke siklus 2. (Pangestoe et al., 2023) juga membuktikan bahwa latihan passing menggunakan metode drill, khususnya triangle drill, efektif dalam meningkatkan kemampuan passing atlet SSB Perseta. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan dan penggunaan metode latihan yang tepat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola, baik pada pemain pemula maupun atlet. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variasi latihan yang terstruktur dapat membantu pemain menguasai teknik passing dengan lebih baik.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, yang berdampak positif pada pencapaian keterampilan mereka dalam sepak bola.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran melalui modifikasi permainan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing dasar sepak bola siswa kelas VI. Hasil dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, dari 45% siswa yang mencapai ketuntasan di atas 75 pada Siklus I menjadi 85% pada Siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode ini sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Maulana, M. W., Iqbal, M., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Latian Passing Diamond. *Prosiding* ..., 138–145. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/759%0Ahttp://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/759/640>
- Misbahuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2020). Studi kemampuan teknik dasar sepak bola pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang kelompok usia 15-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215–223.
- Page, V. H., & Muthmainnah, R. N. (2024). Penerapan Program Latihan Passing dan Control untuk Meningkatkan Kemampuan Passing pada Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah Wonosobo. *SEMNASFIP*.
- Pangestoe, A. D., Yono, T., & Eurika, N. (2023). Peningkatan Hasil Latihan Passing dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill pada Atlet SSB Perseta. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i1.20>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Taufik, M. S. (2019). Meningkatkan teknik dasar dribbling sepakbola melalui modifikasi permainan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakancana*, 8(1).